

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah adalah pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengamanan pelayanan transfusi darah harus dilaksanakan pada tiap tahap kegiatan mulai dari pengerahan dan pelestarian pendonor darah, pengambilan dan pelabelan darah pendonor, pencegahan penularan penyakit, pengolahan darah, penyimpanan darah dan pemusnahan darah, pendistribusian darah, penyaluran dan penyerahan darah, serta tindakan medis pemberian darah kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Darah, 2015).

Permintaan darah dilakukan oleh Rumah Sakit atau Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), untuk memenuhi kebutuhan darah pasien sesuai jenis golongan darah dan komponen darah yang dibutuhkan pasien untuk transfusi darah. Unit Donor Darah (UDD) memiliki fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan darah yang dimulai dari donor darah hingga pendistribusian darah yang aman dan tersedia atau kemudahan akses mengenai darah dan produk darah yang harus terjangkau oleh Masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Darah, 2015).

Menurut panduan *World Health Organization* (WHO) dari jumlah masyarakat minimal darah yang dibutuhkan sebesar 2%. Pada tahun 2016 masyarakat di Indonesia berjumlah 258.704.987 jiwa maka idealnya darah yang dibutuhkan sebanyak 5.174.100 kantong darah, tetapi pada kenyataannya masih

terjadi kekurangan kantong darah sebanyak 18,8% atau 972.522 kantong darah (Pusdatin Kemenkes, 2018).

Penelitian Astuti et al. (2021) menunjukkan pada tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah stok darah sebanyak 12.303 kantong dan permintaan sebanyak 12.515 kantong. Terdapat 212 permintaan darah (1,69%) tidak terpenuhi. Penurunan terhadap donor darah juga terjadi di Iran. Penelitian yang dilakukan oleh Maghsudlu et al. (2021) mengungkapkan sebelum tahun 2020, jumlah pendonor mencapai 33.275 kantong kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 23.465 kantong. Penelitian Septiani (2023) di UDD PMI Kabupaten Banyumas melaporkan jumlah permintaan dan pemenuhan darah tahun 2019-2022 seimbang.

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak membutuhkan 2% (25.762) kantong darah dari total penduduk kabupaten lebak sebanyak 1.386.793 jiwa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak, 2020). Jumlah ini sesuai dengan panduan dari WHO dimana kebutuhan darah harus 2% dari total jumlah penduduk.

Kebutuhan darah di Rumah Sakit biasanya dibuat dalam kelompok darah *Whole Blood*, *Packed Red Cell*, dan *Thrombocyte Concentrate*. Pemberian komponen darah *Whole Blood* biasanya diberikan kepada pasien dengan kondisi pendarahan akut atau masif yang disertai hipokalemia, anemia kronis dan gagal jantung beresiko terjadi *overload* cairan. Komponen *Packed Red Cell* indikasi kadar hemoglobin <7 g dl dan kontraindikasi untuk anemia kronis dan gagal jantung tahap awal beresiko terjadi *overload* cairan, terakhir tujuan pemberian *thrombocyte concentrate* untuk mengatasi pasien pendarahan dengan trombositopenia terjadi pada kasus *dengue hemorrhagic fever and disseminated intravascular coagulation*, serta pencegahan pendarahan akibat trombositopenia, seperti kasus kegagalan sumsum tulang (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Darah, 2015).

Setiap Unit Donor darah (UDD) PMI mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk bisa memenuhi ketersediaan darah khususnya di wilayah kerjanya. Hal tersebut juga dilakukan oleh UDD PMI Kabupaten Lebak. Hasil studi pendahuluan

yang telah dilakukan di UDD PMI Kabupaten Lebak terkait gambaran stok dan permintaan darah pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 stok sebanyak 12.034 kantong darah dan permintaan darah sebanyak 15.373 kantong darah, tahun 2022 mengalami peningkatan stok sebanyak 15.875 kantong darah dan permintaan 19.847 kantong darah, sedangkan pada tahun 2023 stok darah sebanyak 18.256 kantong darah dan permintaan sebanyak 19.910 kantong darah. Walaupun terjadi peningkatan stok darah setiap tahunnya, namun masih belum memenuhi jumlah permintaan darah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021 – 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021 – 2023?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021 – 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021.
- b. Mengetahui gambaran jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2022.
- c. Mengetahui gambaran jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2023.
- d. Mengetahui perbandingan jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021-2023.
- e. Mengetahui strategi untuk memenuhi stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2021-2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan peneliti dapat memberikan tambahan literatur atau acuan pada bidang Teknologi Bank Darah dalam pembahasan stok dan permintaan darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pelayanan darah terkait stok dan permintaan di UDD PMI.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian terutama pada bidang manajemen terkait stok dan permintaan darah.

c. Bagi UDD PMI Kabupaten Lebak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait stok dan permintaan darah sehingga dapat terpenuhi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Novita Widy Astuti, Nur'Aini Purnamanin gsih, Tri Sunarsih	<i>Overview of Blood Stocks and Demand During the COVID-19 Pandemic in Blood Donation Unit PMI Sleman Yogyakarta, 2021</i>	Akibat pandemi Covid-19 stok darah di UDD PMI Sleman meningkat dari 11.500 kantong pada tahun 2019 menjadi 12.303 kantong di tahun 2020.	sama-sama penelitian tentang stok darah	Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada saat pandemi COVID-19 tahun 2019-2020 sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian sesudah Covid-19.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Mahtab Maghsudlu, Peyman Eshghi, Sedigh Amin, Kafi-Abad, Abbas Sedaghat, Hosein Ranjbaran, Sa'ed Mohamadi, and Seyed Morteza Tabatai	Blood Supply sufficiency and safety management in Iran during the Covid-19 outbreak 2021	Donor darah menurun dari 33.275 menjadi 23.465 unit selama 2 minggu pertama wabah dengan penurunan yang sesuai dengan inventaris RBC, namun setelah itu berangsur-angsur meningkat dari 23.465 menjadi 26.665 unit.	Topik dari penelitian yaitu mengenai ketersediaan stok darah	Penelitian terdahulu dilakukan di luar negeri yaitu di Iran sedangkan penelitian saat ini dilakukan di dalam negeri yaitu di UDD PMI Keb. Lebak
3.	Wini Aditya Septiani, Rodhi Hartono	Gambaran Jumlah Permintaan dan Pemenuhan PRC Rhesus Positif-Negatif Periode 2019-2022 Di UDD PMI Kabupaten Banyumas	Hasil penelitian golongan darah A Rhesus Positif dengan permintaan 34.239 kantong darah, terpenuhi 33.503 (97.9%). B Rhesus Positif dengan permintaan 39.132 kantong darah, terpenuhi sebanyak 39.132 kantong darah (100%). O Rhesus Positif dengan permintaan 54.871 kantong darah, terpenuhi sebanyak 54.689 kantong darah (99.7%). AB Rhesus Positif dengan permintaan 10.244 kantong darah.	Sama-sama meneliti tentang Permintaan Darah	Peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang Jumlah dan pemenuhan PRC Rhesus Positif – negatif penelitian saat ini melakukan penelitian tentang gambaran stok dan permintaan darah.